

# Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Tutor Paket B

**Dewi Nancy Shabatini**

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

## ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of pedagogical competence and tutor job satisfaction on tutor performance. If there really is a significant influence, then how strong is the tutor's pedagogical competence and job satisfaction on the tutor's performance? The research method used is a survey with correlation and regression analysis, namely connecting data that shows the influence of pedagogical competence and tutor job satisfaction on tutor performance. The population in this study was 286 PKBM Package B tutors in Lebak Regency with a sample of 165 tutors. The results of the hypothesis test show: 1. There is a significant influence of pedagogical competence and tutor job satisfaction on the performance of Package B tutors in PKBM Lebak Regency. This is proven by the acquisition of Sig.  $0.000 < 0.05$  and  $F_h = 36.971$ . 2. There is a significant influence of pedagogical competence on the performance of Package B tutors in PKBM Lebak Regency. This is proven by the results of hypothesis testing which shows that the Sig.  $0.000 < 0.05$  and  $t_h = 3.862$ . 3. There is a significant influence of tutor job satisfaction on the performance of Package B tutors in PKBM Lebak Regency. This is proven by the results of hypothesis testing which shows that the Sig.  $0.000 < 0.05$  and  $t_h = 5.901$ .*

**Key Words:** Kompetensi Pedagogik; Kepuasan Kerja; Kinerja Tutor.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja tutor terhadap kinerja tutor. Jika memang ada pengaruh yang signifikan maka seberapa kuat kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja tutor terhadap kinerja tutor. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan analisis korelasi dan regresi, yaitu menghubungkan antara data yang menunjukkan pengaruh kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja tutor terhadap kinerja tutor. Populasi dalam penelitian ini adalah tutor Paket B PKBM se-Kabupaten Lebak yang berjumlah 286 dengan sampel berjumlah 165 tutor. Hasil uji hipotesis menunjukkan: 1. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja tutor terhadap kinerja tutor Paket B di PKBM Kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_h = 36,971$ . 2. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap kinerja tutor Paket B di PKBM Kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_h = 3,862$ . 3. Terdapat pengaruh yang signifikan kepuasan kerja tutor terhadap kinerja tutor Paket B di PKBM Kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_h = 5,901$ .

**Kata Kunci:** Kompetensi Pedagogik; Kepuasan Kerja; Guru Kinerja.

**Penulis Korespondensi:** (1) Dewi Nancy Shabatini, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: [dewinancy3@gmail.com](mailto:dewinancy3@gmail.com)

Copyright © 2024. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Tidak sedikit negara di dunia ini yang sumber daya alamnya rendah menjadi negara maju karena kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Pada hakikatnya sumber daya manusia adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di dalam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dan tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Dengan demikian suatu negara dikatakan maju karena kemampuannya untuk mengembangkan secara maksimal seluruh potensi yang terkandung dalam diri manusianya.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan disekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan kesinambungan yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, sifatnya formal diatur berdasarkan ketentuan-ketentuan pemerintah dan mempunyai keseragaman pola yang bersifat nasional. Sedangkan pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Program pendidikan Paket B setara SMP yang merupakan bagian dari pendidikan formal mempunyai tujuan yaitu mengembangkan dasar-dasar pembentukan warga negara yang beriman dan bertaqwa, berakhlak dan bermartabat, meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung, sebagai alat untuk memahami mata pelajaran lainnya. Tutor sebagai tenaga pendidik di PKBM merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Permasalahan sekarang adalah bagaimana tutor di PKBM berkualitas sehingga mendukung terciptanya suasana proses belajar yang kondusif dalam upaya mencetak lulusan yang profesional. Dengan demikian untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas diperlukan sosok tutor berkualitas yang mempunyai kompetensi dan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Jika ditelusuri secara mendalam maka yang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kualitas tutor adalah kinerjanya. Kinerja tutor adalah prestasi atau hasil kerja seorang tutor berkenaan dengan tugas yang diberikan kepadanya. Yaitu mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Tinggi rendahnya kinerja tutor sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantara faktor yang sangat mempengaruhi kinerja tutor adalah kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja tutor. Kompetensi pedagogik tutor yang berkaitan dengan kemampuan yang dikuasai seorang tutor dalam mengajar, mendidik, membimbing peserta didik, sedangkan kepuasan kerja tutor berkaitan dengan sikap mental yang menyenangkan dari seorang tutor dalam suatu lingkungan pekerjaan karena terpenuhi semua kebutuhan secara memadai.

Berdasarkan survey awal telah dilakukan di PKBM Kabupaten Lebak, bahwa hasil kinerja tutor Paket B pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) belum sepenuhnya mencapai yang diharapkan. Ini dibuktikan dari hasil angket yang telah diberikan dengan beberapa kriteria yang sesuai dengan instrumen penelitian yang ingin dibuktikan.

## METODE

Penelitian dilaksanakan dalam bentuk penelitian lapangan sedang metode yang digunakan adalah Metode survei. Metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode penelitian survei adalah usaha pengamatan untuk mendapat keterangan- keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Penelitian dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang segera dapat dipergunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif yaitu melakukan hal-hal yang mengandung fakta-fakta, klasifikasi dan pengukuran yang akan diukur adalah fakta yang fungsinya merumuskan dan melukiskan apa yang terjadi.

Sebelum melakukan analisis terlebih dahulu disiapkan data tentang pengaruh variable, dan kemudian teknik analisa data dengan menggunakan statistik inferensial korelasi sederhana dan korelasi ganda. Korelasi parsial, serta regresi sederhana, dan regresi ganda. Korelasi memerlukan minimal dua variable, sedangkan korelasi ganda memerlukan tiga variable.

## PROSEDUR

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu Kinerja Tutor Paket B (Y). Sesuai dengan variabel penelitian, ada tiga jenis data yang dikumpulkan yaitu : 1) Kompetensi Pedagogik, 2) Kepuasan Kerja, dan 3) Kinerja Tutor. Data diperoleh melalui kuesioner yang disusun oleh peneliti. Perhitungan menggunakan alat bantu komputer. Program yang digunakan untuk menganalisis data adalah program serial SPSS 22 *for Windows*.

Dalam memperoleh data Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ ), Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) dan Kinerja Tutor (Y) digunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan.

Pengukuran angket menggunakan *Likert Rating Scale* yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-). Penelitian dilaksanakan di PKBM di Kabupaten Lebak yaitu PKBM Al-Ishlah, PKBM Mandiri, dan PKBM Nurul Iman, sedangkan waktu penelitian yaitu pada awal Februari dan akhir April 2021.

## PARTISIPAN

Sugiyono (2004) mengatakan bahwa “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Nawawi ( 2004: 4) menyebutkan bahwa “ Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Tutor Paket B di Kabupaten Lebak Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam hal ini penulis memfokuskan pada tiga PKBM yaitu PKBM Al-Ishlah, PKBM Mandiri, dan PKBM Nurul Iman.

Arikunto (2006: 9) mengemukakan bahwa, “ Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Sugiyono (2010: 6) memberikan pengertian bahwa, “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik gabungan antara cluster, proporsional dan random. Teknik cluster digunakan dalam pengelompokan siswa menurut sekolah tempat belajar. Dalam menentukan jumlah anggota sampel digunakan Teknik proporsional dari setiap sekolah yang ada di populasi. Sedangkan untuk menentukan anggota sampel dari setiap sekolah yang ada digunakan Teknik random. Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 165 orang.

## INSTRUMENTASI

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dipergunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang benar, alat yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Dengan menggunakan instrumen valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Dalam memperoleh data Kompetensi Pedagogik (X1) Kepuasan Kerja (X2). Dan Kinerja Tutor (Y) digunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik

Variabel	Indikator	Nomor Item	
		+	-
Kompetensi Pedagogik	Menguasai karakteristik peserta didik	1, 3, 5	2, 4, 6
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	7, 9, 10, 11	8, 12
	Pengembangan kurikulum	14, 15, 17	13, 16
	Kegiatan pembelajaran yang Mendidik	18, 19, 21	20, 22
	Pengembangan potensi peserta didik	23, 25, 26	24
	Komunikasi dengan peserta didik	28, 29, 30,32	27, 31

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	Nomor Item	
		+	-
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	1, 3, 5, 6,	2, 4
	Atasan	7, 9, 11, 12	8, 10
	Teman Sekerja	14, 15, 17, 18, 19, 20	13, 16
	Promosi	21, 23	22
	Gaji/Upah	24, 26	25, 27

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Tutor

Variabel	Indikator	Nomor Item	
		+	-
Kinerja Guru	Merencanakan Pembelajaran	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10	2, 9
	Melaksanakan Pembelajaran	11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	15, 23
	Mengevaluasi Pembelajaran	25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	24, 27

### Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Guna mendapatkan sebuah kesimpulan yang tepat, maka dilakukan analisis data yang baik dan benar. Sebelum melakukan analisis data maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Untuk pengujian hipotesis yang diajukan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas dengan model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$  Keterangan: Y = Kinerja Tutor Paket B (X1, X2, = Variabel bebas (Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja) dengan taraf signifikansi 0,05. Uji yang digunakan adalah uji F.

### HASIL

#### 1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja secara bersama-sama Terhadap Kinerja Tutor

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja secara bersama-sama Terhadap Kinerja Tutor hal ini dibuktikan dengan nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan Fhitung sebesar 36,971.

#### 2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Tutor

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Tutor hal ini dibuktikan dengan nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung sebesar 3,862.

#### 3. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Tutor

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial hal ini dibuktikan dengan nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung sebesar 5,901.

Tabel 4. Deskripsi Data Kinerja Tutor Paket B

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Modus	96
2	Median	96,00
3	Mean	96,22
4	Simpangan Baku	6,565
5	Varians	69,308

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa rata-rata persepsi atas Kinerja Tutor Paket B mempunyai nilai yang hampir sama antara rata-rata dengan nilai tengah (median) yaitu 96,22 dan 96,00, skor standar deviasi 6,565 yang artinya bahwa Kinerja tutor ketat dan homogeny. Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 96,22 dan 96,00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor Kinerja Tutor Paket B pada

penelitian ini cukup representatif.

**Tabel 5. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik**

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Modus	96
2	Median	96,00
3	Mean	95,78
4	Simpangan Baku	7,136
5	Varians	42,333

Tabel 4 dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 95,78 dan 96,00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor kompetensi pedagogik pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada diatas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa tutor yang mempunyai kompetensi pedagogik tinggi lebih banyak dibanding yang rendah. Variabel distribusi kompetensi pedagogik mempunyai sebaran yang normal.

**Tabel 6. Deskripsi Kepuasan Kerja**

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Modus	64
2	Median	67.00
3	Mean	68.00
4	Simpangan Baku	7.103
5	Varians	139.389

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa rata-rata kepuasan kerja mempunyai nilai yang hampir sama antara rata-rata dengan nilai tengah (median) yaitu 68.00 dan 67.00 dengan simpangan baku 7.103. Hal ini menunjukkan bahwa data skor kepuasan kerja tutor Paket B pada penelitian ini cukup representatif.

## DISKUSI

### 1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) Secara bersama-sama terhadap Kinerja Tutor (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil korelasi antara variabel Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja secara bersama-sama dengan Kinerja Tutor adalah 0,757; yang berarti korelasi antara ketiga variabel tersebut tergolong kuat. Koefisien determinasinya sebesar 0,573 atau ada kontribusi sebesar 57,3% variabel Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja secara bersama-sama terhadap variasi Kinerja Tutor, sedangkan sisanya sebesar 42,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari hasil pengolahan data juga diperoleh persamaan regresi, yaitu:  $Y = -10,326 + 0,099X_1 + 0,174X_2$ , yang dapat diartikan bahwa jika Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja diabaikan maka Kinerja Tutor sebesar -10,326; setiap penambahan 1 (satu) point pada Kompetensi Pedagogik akan menambah Kinerja Tutor sebesar 0,174 point dan setiap penambahan 1 (satu) point pada Kepuasan Kerja, maka akan menambah Kinerja Tutor sebesar 0,099 point. Pengujian signifikansi regresi diperoleh  $F_{hit} = 36,971$  dengan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Disimpulkan Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Tutor.

### 2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X1) terhadap Kinerja Tutor (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap kinerja tutor Paket B PKBM di Kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa nilai  $Sig. 0,002 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,862$ .

Kompetensi Pedagogik adalah suatu semangat dari dalam diri individu terhadap semua aktifitas fisik dan mental yang menyebabkan mendorong tutor dalam kegiatan belajar

mengajar. Adapun indikatornya meliputi: menguasai karakteristik siswa, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik. Kinerja Tutor adalah perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata, hasil kerja dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Penelitian ini secara umum telah menemukan dan membuktikan sekali lagi, bahwa terdapat pengaruh positif Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Tutor.

### 3. Pengaruh Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja tutor (Y)

Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan kepuasan kerja tutor terhadap kinerja tutor Paket B PKBM di Kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 5,901$ . Kepuasan Kerja, ialah ukuran dari tingkat kepuasan pekerja dengan jenis pekerjaan mereka yang berkaitan dengan sifat dari tugas pekerjaannya, hasil kerja yang dicapai, bentuk pengawasan yang diperoleh maupun rasa lega dan menyukai terhadap pekerjaan yang ditekuninya.

Kinerja Tutor adalah perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata, hasil kerja dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya.

Secara umum penelitian ini berhasil menemukan dan memverifikasi bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Tutor.

## SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja tutor Paket B PKBM di Kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 36,971$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap kinerja tutor Paket B PKBM di Kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa nilai Sig.  $0,002 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,862$ .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kepuasan kerja tutor terhadap kinerja tutor Paket B PKBM di Kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 5,901$ .

## REFERENSI

- Agung, Lilik. (2007). *Human Capital Competencies*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arifin. (2011). *Kompetensi Guru dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Lilin Persada Press.
- Darsono. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad Ke 21*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Davis K, Newstrom JW. (2001). *Perilaku dalam Organisasi. Jilid 1, Terjemahan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Hasibuan, Malayu S. P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hutapean, Parulian. (2008). *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus, dan Penerapan Untuk HRD dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Jones, Gareth R. & George, Jennifer M. (2008). *Contemporary management (fifth edition)*. USA: McGRAWHill-International.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nurrohmedi, Latif. (2011). *Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Thesis. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Fajar interpratama Offset.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Press.
- Suprayitno Riyanto dan Sapar. (2011). *Pengantar Metode Penelitian*. Bogor: Makaira Printing Plus.
- Sutrisno, Edy. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Kencana, Jakarta
- Tatan Zaenal Mutakin, Hasbullah, & Andri Suryana. (2019). *Tuntunan Praktis Pengolahan Data Penelitian Dengan Bantuan Program SPSS*. Jakarta: Pustaka Mandiri
- Uhar, Saputra. (2009). Supervisi Kepala Madrasah untuk meningkatkan kinerja guru berbasis akademik: Penelitian di MI Al-Inayah dan MI Al-Lathif Bandung. Dikutip dari : <http://digilib.uinsgd.ac.id/29016/>
- Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia : Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.